

PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2025 and
for the three-month period then ended*



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930
Office & Mailing Address : Grha Bank MAS, 5th Floor, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920
Phone : (021) 57905100 (Hunting)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa .

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2025

We the undersigned,

: Yani Alifen
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

: Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
: Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
: Jakarta Selatan
: 021-5790-5100
: Presiden Direktur/President Director

: Lily Setiadi
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

: Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
: Kel. Angke, Kec. Tambora
: Jakarta Barat
: 021-5790-5100
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

: Toni Liawan
: Wisma UIC 2nd Floor
: Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
: Jakarta 12930

: Daan Mogot Baru Blok JD No. 48 RT.006/RW.017
: Kel. Kalideres, Kec. Kalideres
: Jakarta Barat
: 021-5790-5100
: Direktur/Director

Certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
- b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April / April 30, 2025
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director

Lily Setiadi
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Toni Liawan
Direktur/
Director

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	127.857.395	2e,2o,2t, 4,31,36	116.067.700	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o,2t, 3,5,31,36		Trade receivables
Pihak berelasi	10.634.251	2f,30	11.867.159	Related parties
Pihak ketiga	25.932.743		19.913.474	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	762.321	2o,2t,31	1.643.336	Other receivables - third parties
Persediaan	113.178.587	2h,3,6,13	120.327.406	Inventories
Persediaan unit apartemen	7.682.254	2c,2g,2h,7	7.754.866	Apartment unit inventory
Pajak dibayar di muka	899.988	2o,2r,15	425.459	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.836.800	2i,8	590.713	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	294.227	2d,2o,2t, 12,13	3.477.091	Other current assets
Total Aset Lancar	289.078.566		282.067.204	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	5.223.880	2o,2r, 3,15	5.352.436	Deferred tax assets
Tagihan pajak	1.326.325	2o,2r,3,15	1.341.988	Claims for tax refund
Properti investasi	19.968.441	2c,2g,2j, 2o,2u,9	20.232.840	Investment property
Aset tetap	29.696.215	2k,2u, 3,10,13	28.945.835	Fixed assets
Aset hak-guna	2.768.918	2l, 11	3.006.682	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	503.717	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	500.357	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	59.487.496		59.380.138	Total Non-current Assets
Total Aset	348.566.062	2p,32	341.447.342	Total Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	595.711	2t 13,31,36	1.571.850	Short-term bank loans
Utang usaha		2o,2t 31,36		Trade payables
Pihak ketiga	25.818.303	14	25.746.410	Third parties
Pihak berelasi	4.097.637	2f,30	2.313.981	Related parties
Utang lain-lain		2o,2t,16 31,36		Other payables
Pihak ketiga	2.581.905		1.587.804	Third parties
Pihak berelasi	55.738	2f,30	56.841	Related parties
Utang pajak	1.672.114	2o,2r,15	1.785.028	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.434.755	2o,2t,16	1.045.190	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.073.522	16,31,36 2n,2o,2t, 3,29,31	2.049.313	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	374.733	2l,3,11,36 2d,2o,2t,2v	538.117	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	17,36	17.426	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	38.704.418		36.711.960	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.689.907	2l,3,11,36 2n,2o,2v, 3,29	2.800.371	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.536.370		1.557.411	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.911	2d,2v,17	7.094	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.233.188		4.364.876	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	42.937.606	2p,32	41.076.836	Total Liabilities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 1.160.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Share capital - Rp500 par value per share Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor	18.918.443	2g,19	18.918.443	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(43.516.259)	2c, 2o,20	(43.390.413)	Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.784.972	21	6.784.972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	222.763.156		217.029.233	Unappropriated
Sub-total	295.148.610		289.540.533	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	10.479.846	1f, 2c, 37	10.829.973	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	305.628.456		300.370.506	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	348.566.062		341.447.342	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	91.264.356	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	89.533.926	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(79.215.656)	2c,2f,2o, 2q,23	(78.053.382)	Cost of goods sold
Laba bruto	12.048.700		11.480.544	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(2.154.069)	2f, 2o,2q,24	(1.898.065)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(3.184.008)	2o,2q,24	(3.289.770)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	198.596	2o, 2q,25	544.464	Other operating income
Beban operasi lain	(681.224)	2o,2q,25	(955.594)	Other operating expenses
Laba usaha	6.227.995		5.881.579	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.214.258	2p,32 2o,2p,2q,	907.957	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(220.927)	26,32 2r	(167.438)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(75.930)	2o,2p, 2q,27,32	(398.001)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	7.145.396	2p,15,32	6.224.097	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		Income tax expense
Kini	(1.347.132)		(1.215.990)	Current
Tangguhan	(131.888)		(158.337)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(1.479.020)		(1.374.327)	Income tax expense
Laba periode berjalan	5.666.376	2p,32	4.849.770	Profit for the current period

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(408.426)	2a,2c,2o	(1.982.173)	Exchange differences from financial statement translations of Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(408.426)		(1.982.173)	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	5.257.950		2.867.597	Total comprehensive income for the current period
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the current period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.733.923	28	4.958.789	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	(67.547)	2c	(109.019)	Non-controlling interests
Total	5.666.376		4.849.770	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the current period attributable to:
Pemilik entitas induk	5.608.077	2c	3.301.830	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	(350.127)		(434.233)	Non-controlling interests
Total	5.257.950		2.867.597	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0150	2s,28	0,0129	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	90.198.298	19.104.388	(40.022.682)	6.684.972	202.846.053	278.811.029	11.558.850	290.369.879	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4.958.789	4.958.789	(109.019)	4.849.770	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	(1.656.959)	-	-	(1.656.959)	(325.214)	(1.982.173)	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(1.656.959)	-	4.958.789	3.301.830	(434.233)	2.867.597	Total comprehensive income for the current period, net of tax
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1f	(185.945)	-	-	-	(185.945)	58.427	(127.518)	Acquisition from non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2024	90.198.298	18.918.443	(41.679.641)	6.684.972	207.804.842	281.926.914	11.183.044	293.109.958	Balance as of March 31, 2024
Saldo 31 Desember 2024	90.198.298	18.918.443	(43.390.413)	6.784.972	217.029.233	289.540.533	10.829.973	300.370.506	Balance as of December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	5.733.923	5.733.923	(67.547)	5.666.376	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	(125.846)	-	-	(125.846)	(282.580)	(408.426)	Other comprehensive income for the current period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(125.846)	-	5.733.923	5.608.077	(350.127)	5.257.950	Total comprehensive income for the current period, net of tax
Saldo 31 Maret 2025	90.198.298	18.918.443	(43.516.259)	6.784.972	222.763.156	295.148.610	10.479.846	305.628.456	Balance as of March 31, 2025

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	95.756.164		96.598.258	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(7.521.692)		(6.043.343)	Salaries and other employee benefits
Pembelian dari pemasok	(64.952.364)		(69.216.067)	Purchases from suppliers
Beban operasi lainnya	(539.428)		(110.317)	Other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	22.742.680		21.228.531	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	930.860		732.799	Receipts of interest income
Penerimaan dari (pembayaran untuk) penyelesaian instrumen derivatif	451.439		(26.200)	Proceeds from (payments of) settlements of derivative instruments
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(44.638)		(79.417)	Payments of interest expense and other finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	(1.846.651)		(1.360.965)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(7.514.775)		(7.050.897)	Payments of value-added taxes and import duties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.718.915	2p,32	13.443.851	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	8.291	10	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	-		(99.730)	Addition of investment property
Penambahan aset tetap	(1.170.543)	10,39	(159.438)	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.162.252)	2p,32	(259.168)	Net cash used in investing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	1.341.968		2.255.259	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(22.102)		(3.398)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(314.017)	11	(318.354)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.323.751)		(1.755.227)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.317.902)	2p,32	178.280	Net cash provided by (used in) financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(449.066)	2c,2o	(1.056.850)	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	11.789.695		12.306.113	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	116.067.700		87.763.425	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	127.857.395	4	100.069.538	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali anggaran dasar Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020, dalam akta tanggal 26 Juni 2021 nomor 199, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Unggul Indah Cahaya Tbk tanggal 23 Juli 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest the Company's Articles of Association were amended and restated in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) 14/2019, POJK 15/2020 and POJK 16/2020, in the deed dated 26 June 2021 number 199, made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn., Notary in West Jakarta Administrative City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Unggul Indah Cahaya Tbk dated July 23, 2021 No. AHU-AH.01.03-0430859.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemical, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

The Company started its commercial operations in November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2025.

c. Parent and Ultimate Parent

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18.

d. Public offerings and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

The Company's corporate actions affecting the issued and fully paid share capital from the date of its initial public offering up to March 31, 2025, are as follows:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham./Initial public offering of 9,000,000 shares.	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek./Initial listing of shares at stock exchange.	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held.	132.000.000	Rp1.000

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
12 April 1995/ April 12, 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ June 25, 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)./Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split).	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ May 18, 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held.	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ June 20, 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	383.331.363	Rp500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Key management and other information

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2025	2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto	Vice President Commissioner
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari	Commissioner
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin	Commissioner
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Commissioner
Komisaris	Farid Harianto ⁽¹⁾	Farid Harianto ⁽¹⁾	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen	President Director
Wakil Presiden Direktur	Lily Setiadi	Djazoeli Sadhani	Vice President Director
Direktur	Toni Liawan	Jimmy Masrin	Director
Direktur	-	Lily Setiadi	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Farid Harianto ⁽¹⁾	Farid Harianto ⁽¹⁾	Chairman
Anggota	Sutjipto Budiman	Sutjipto Budiman	Member
Anggota	Hana Pergiwati	Hana Pergiwati	Member

(1) komisaris independen/independent commissioner

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2025, yang risalahnya dicatat pada Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 26, menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Lily Setiadi
Direktur	Jimmy Masrin ⁽¹⁾
Direktur	Toni Liawan

(1) mengundurkan diri sejak 18 Maret 2025/Resigned since March 18, 2025

Perubahan susunan anggota Direksi diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Nomor: AHU-AH.01.09-0122632 tanggal 5 Maret 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Direksi (Rp6.155.689.566 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp4.966.206.159 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024)	375.599	316.037
Dewan komisaris (Rp2.374.800.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp2.298.000.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024)	144.902	146.239
Total	520.501	462.276

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mempekerjakan 511 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 511 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 dan 2024 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information (continued)

Based on the extraordinary general meeting of shareholders held on February 28, 2025, which minutes is documented in Notarial Deed No. 26 of Rusnaldy, S.H. approved the changes in Board of Directors to be as follows:

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

The changes in the Board of Directors were received by and registered in the Legal Entity Administration System database at the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Corporate Data of PT Unggul Indah Cahaya Tbk., No. AHU-AH.01.09-0122632 dated March 5, 2025.

For the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits is as follows:

Board of Directors (Rp6,155,689,566 for three months ended March 31, 2025 and Rp4,966,206,159 for three months ended March 31, 2024)
Board of Commissioners (Rp2,374,800,000 for three months ended March 31, 2025 and Rp2,298,000,000 for three months ended March 31, 2024)

Total

As of March 31, 2025, the Group has a total of 511 permanent employees (December 31, 2024: 511 permanent employees) (unaudited).

f. Information of subsidiaries

The 2025 and 2024 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>			
Universal Interchemicals Corp., Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ Singapore	1992	Investasi/Investment
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate/ Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ Indonesia	1996	Investasi/Investment
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate dan Phosphoric acid/ Manufacturing and distribution of sodium Tripolyphosphate and Phosphoric acid

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>			
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant/ Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>			
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi fosfat dan surfactant/ Distribution of phosphate and surfactant
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>			
PT Wiranusa Grahata ("WG")	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ Real estate developer
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ Indonesia	2015	Tidak aktif/Inactive

Akuisisi Saham Tambahan pada Entitas Anak

Pada tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian 4.101 saham Petrocentral dari PT Petrokimia Gresik, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di Petrocentral meningkat dari 61,72% menjadi sebesar 70,13%.

1. GENERAL (continued)

f. Information of subsidiaries (continued)

Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Maret 2025/ Total Assets Before Elimination as of March 31, 2025	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
42.594.930	100,00	40.550.476	100,00
18.973.047	100,00	16.868.171	100,00
24.932.733	99,99	25.586.372	99,99
6.396.084	70,13	6.796.071	70,13

Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Maret 2025/ Total Assets Before Elimination as of March 31, 2025	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2024	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
--	---	--	---

42.567.794	100,00	40.519.777	100,00
------------	--------	------------	--------

2.445.859	100,00	2.520.376	100,00
-----------	--------	-----------	--------

24.918.198	55,00	25.570.062	55,00
------------	-------	------------	-------

3.013	99,99	3.098	99,99
-------	-------	-------	-------

Acquisition of Additional Interest in a Subsidiary

On January 10, 2024, the Company acquired 4,101 shares of Petrocentral from PT Petrokimia Gresik which increased the Company's percentage of ownership in Petrocentral from 61.72% to 70.13%.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang/Currencies</u>	
UICPL	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Dong Vietnam/ Vietnam Dong	UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Rupiah/Rupiah	PT Unggul Indah Investama ("UII")
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	PT Petrocentral ("Petrocentral")
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Dolar Australia/ Australian Dollar	Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Dolar Selandia Baru/ New Zealand Dollar	Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Rupiah/Rupiah	PT Wiranusa Grahatama ("WG")
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Rupiah/Rupiah	PT Wira Usaha Tama ("WUT")

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2025.

b. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2025.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: *Insurance Contracts*. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, detailed in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- a. *power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- a. *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah masing-masing bank sentral pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah masing-masing bank sentral selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of the respective central banks at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of the respective central banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Equity accounts are translated using the historical rate.

For Subsidiary with Vietnam Dong functional currency:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan) ;

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih kumulatif yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiary with Vietnam Dong functional currency (continued) :

- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Equity accounts are translated using the historical rate.

The cumulative differences arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statement Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period.
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK 338: Business Combination Under Common Control, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi (Catatan 19).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Business combination under common
control (continued)**

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

Before January 1, 2013, the difference between the value of considerations transferred in business combination of entities under common control was recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control or lost of common control among entities who have been involved in the transaction (Note 19).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.*

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 216: *Aset Tetap*.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- *use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- *sale in the ordinary course of business.*

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 216: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

- a. *commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tanah	0	0 - 28	Land
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10-25	5-21	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	2-10	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	4	4-10	Transportation equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

l. Sewa

Grup mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plans for all of its eligible permanent employees. Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- when the plan amendment or curtailment occurs, and
- when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee*). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK 219: *Imbalan Kerja*.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and
- Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK 219: *Employee Benefits*.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank sentral/komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Rupiah/US\$1	Rp	16.588
Dolar Australia/US\$1	Aus\$	1,5924
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,7522
Yen Jepang/US\$1	JP¥	150,3949
Dong Vietnam/US\$1	VND	25.740

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and central/commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Rp	16.162		Rupiah/US\$1
Aus\$	1,6085		Australian Dollar/US\$1
NZ\$	1,7766		New Zealand Dollar/US\$1
JP¥	157,8899		Japanese Yen/US\$1
VND	25.551		Vietnam Dong/US\$1

Transactions held in other currencies not mentioned above are insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan pengakuan beban**

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Grup mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" atau "Tagihan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Payable" or "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group does not provide deferred income tax liability on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Income Tax*. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan (383.331.363 saham pada tahun 2025 dan 2024).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: *Income Tax*. Therefore, the Group has decided to present final tax as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year (383,331,363 shares in 2025 and 2024).

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2q.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka pendek, dan instrumen derivatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, short-term bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: *Instrumen keuangan*. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari piutang usaha Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's trade receivables denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tambahan penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no additional indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2025 and 2024.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Pengukuran nilai wajar

w. Fair value measurement

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

w. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Events after the reporting period

Events after the report date that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the report date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara dua (2) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Grup yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kas	7.254
<u>Bank</u>	
Pihak ketiga	
Rekening Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia	49.567.007
Standard Chartered Bank, Indonesia	30.697.509
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	412.818
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	330.762
Rekening Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	10.328.311
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	149.623
Rekening Dolar Australia	
National Australia Bank Limited, Australia	5.712.765
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	618
Rekening Dolar Selandia Baru	
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	1.067.106
Rekening Yen Jepang	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	789.797
Rekening Dong Vietnam	
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	414.943
DBS Bank, Vietnam	202.870
Rekening Dolar Singapura	13.515
Sub-total	99.687.644
<u>Setara Kas - Deposito Berjangka</u>	
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	14.754.642
PT Bank Mega Tbk	3.782.855
Rekening Dolar AS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.250.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	4.375.000
Sub-total	28.162.497
Total	127.857.395

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cash on Hand	8.562	
<u>Cash in Banks</u>		
Third parties		
US Dollar accounts		
PT Bank DBS Indonesia	39.971.786	
Standard Chartered Bank, Indonesia	31.091.453	
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	525.534	
Others (each below US\$200,000)	377.429	
Rupiah accounts		
PT Bank DBS Indonesia	10.730.142	
Others (each below US\$200,000)	197.157	
Australian Dollar accounts		
National Australia Bank Limited, Australia	5.999.646	
Others (each below US\$200,000)	610	
New Zealand Dollar accounts		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand	1.309.911	
Japanese Yen accounts		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	752.310	
Vietnam Dong accounts		
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	400.986	
DBS Bank, Vietnam	9.842	
Singapore Dollar accounts	9.722	
Sub-total	91.376.528	
<u>Cash Equivalents - Time Deposits</u>		
Third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	11.230.046	
PT Bank Mega Tbk	3.882.564	
US Dollar accounts		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.195.000	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	4.375.000	
Sub-total	24.682.610	
Total	116.067.700	

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	2025
Rupiah	5,25% - 6,00%
Dolar AS	3,00% - 4,80%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 30)	10.634.251
Pihak Ketiga	
Unilever	5.291.235
Jalco Australia Pty. Ltd.	3.365.149
PT Kao Indonesia Chemicals	3.153.232
Colgate Palmolive Ltd.	2.031.588
Pax Australia Pty. Ltd.	1.350.397
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	10.746.964
Sub-total	25.938.565
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Pihak ketiga	(5.822)
Neto	25.932.743
Total	36.566.994

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earn interest at the following ranges of annual rates:

	2024	
	5,00% - 6,25%	Rupiah
	3,00% - 5,00%	US Dollar

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	11.867.159	Related Parties (Note 30)
		Third Parties
	3.567.183	Unilever
	3.440.404	Jalco Australia Pty. Ltd.
	2.292.802	PT Kao Indonesia Chemicals
	-	Colgate Palmolive Ltd.
	1.239.636	Pax Australia Pty. Ltd.
	9.388.650	Others (each below US\$1,000,000)
	19.928.675	Sub-total
		Less allowance for impairment in value Third parties
	(15.201)	
	19.913.474	Net
	31.780.633	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

Mata Uang/Currency							
	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)	Total/ Total	
31 Maret 2025							March 31, 2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 30)</u>							<u>Related Parties (Note 30)</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	10.277.080	-	-	-	10.277.080	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	357.171	-	-	-	357.171	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	-	10.634.251	-	-	-	10.634.251	Sub-total
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.110.350	4.331.651	10.649.043	368.339	4.551.239	23.010.622	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	800.568	341.785	1.312.904	55.353	65.136	2.575.746	1 - 30 days
31 - 60 hari	260.198	2.261	10.387	22.456	51.073	346.375	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	5.822	-	-	5.822	Past due and impaired
Sub-total	4.171.116	4.675.697	11.978.156	446.148	4.667.448	25.938.565	Sub-total
Total	4.171.116	15.309.948	11.978.156	446.148	4.667.448	36.572.816	Total
31 Desember 2024							December 31, 2024
<u>Pihak Berelasi (Catatan 30)</u>							<u>Related Parties (Note 30)</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	11.769.565	-	-	-	11.769.565	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	97.594	-	-	-	97.594	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Sub-total	-	11.867.159	-	-	-	11.867.159	Sub-total
<u>Pihak Ketiga</u>							<u>Third Parties</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.016.140	3.434.043	8.610.602	277.692	3.383.811	16.722.288	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai							Past due but not impaired
1 - 30 hari	285.030	418.607	2.128.280	10.713	333.248	3.175.878	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.687	2.321	-	11.300	-	15.308	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-	More than 60 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	15.201	-	-	15.201	Past due and impaired
Sub-total	1.302.857	3.854.971	10.754.083	299.705	3.717.059	19.928.675	Sub-total
Total	1.302.857	15.722.130	10.754.083	299.705	3.717.059	31.795.834	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	15.201
Pemulihan/penghapusan penyisihan atas penurunan nilai - neto	(9.533)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	154
Saldo akhir tahun	5.822

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Persediaan, yang diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto, terdiri atas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Barang jadi	49.757.436
Bahan baku	32.266.837
Barang dalam proses	3.628.562
Bahan pembantu dan suku cadang	14.279.230
Persediaan dalam perjalanan	
Bahan baku	11.953.126
Barang jadi	1.293.396
Neto	113.178.587

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no trade receivable pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	46.316	Balance at beginning of year
	(26.897)	Recovery/write offs allowance for impairment in value - net
	(4.218)	Exchange difference from financial statement translation
Balance at end of year	15.201	

Based on the review at the end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

6. INVENTORIES

Inventories, which are measured at the lower of cost and net realizable value, consist of:

Finished goods
Raw materials
Work-in-process
Factory supplies and spare parts
Inventories in-transit
Raw materials
Finished goods

Net

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	901.909
Penyisihan tahun berjalan	-
Realisasi dan/atau pemulihan atas penyisihan - neto	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.213
Saldo akhir tahun	904.122

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait atau pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$117.950.000 dan Aus\$23.340.281 (31 Desember 2024: US\$117.950.000 dan Aus\$23.340.281). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.321.377		Balance at beginning of year
95.955		Provision for the year
(484.990)		Realization and/or recovery of allowance - net
(30.433)		Exchange difference from financial statements translations
901.909		Balance at end of year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods or the consumption of factory supplies and spare parts.

As of March 31, 2025, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$117,950,000 and Aus\$23,340,281 (December 31, 2024: US\$117,950,000 and Aus\$23,340,281). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN UNIT APARTEMEN

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan. Pada tanggal 30 Juli 2020, WG telah menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun PGRA ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan unit apartemen, sebagian properti investasi (Catatan 9), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan unit apartemen di atas, manajemen berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan tersebut dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Premi asuransi	702.383
Bonus	628.319
Pajak tanah	330.922
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	175.176
Total	1.836.800

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

7. APARTMENT UNIT INVENTORY

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment (PGRA), Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta. On July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the PGRA to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPPSRS PGRA).

As of March 31, 2025, apartment unit inventory, certain investment property (Note 9) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review of physical conditions and net realizable value of apartment unit inventory, the management believes that the net carrying values of apartment unit inventory is fully realizable and hence, allowance for decline in value of inventory is not necessary.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	369.233	Insurance premiums
	-	Bonus
	-	Land tax
	221.480	Others (each below US\$200,000)
Total	590.713	Total

9. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represent assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

***PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2025, sebagian properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian aset tetap WG (Catatan 10) di dalam kompleks PGRA diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no investment property pledged as collateral.

As of March 31, 2025, certain investment property, apartment unit inventory (Note 7) and certain WG's fixed assets (Note 10) in the PGRA complex, are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025						
					Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	5.749.026	-	-	-	(11.482)	5.737.544
Bangunan dan pengembangan	19.483.679	-	-	-	18.020	19.501.699
Mesin dan peralatan	212.852.043	-	-	158.535	261.596	213.272.174
Peralatan dan perabotan kantor	3.089.567	24.215	12.863	6.466	1.072	3.108.457
Alat-alat pengangkutan	1.701.226	-	105.967	-	(1.830)	1.593.429
Aset tetap dalam penyelesaian	12.582.200	1.149.960	-	(165.001)	(26.956)	13.540.203
Total nilai perolehan	255.457.741	1.174.175	118.830	-	240.420	256.753.506
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	148.476	-	-	-	(1.091)	147.385
Bangunan dan pengembangan	15.034.681	97.845	-	-	12.497	15.145.023
Mesin dan peralatan	207.076.250	258.855	-	-	232.393	207.567.498
Peralatan dan perabotan kantor	2.811.950	25.451	2.995	-	(1.048)	2.833.358
Alat-alat pengangkutan	1.440.549	30.816	105.967	-	(1.371)	1.364.027
Total akumulasi penyusutan	226.511.906	412.967	108.962	-	241.380	227.057.291
Nilai Buku	28.945.835					29.696.215

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	5.831.533	-	-	-	(82.507)	5.749.026
Bangunan dan pengembangan	19.922.806	-	-	16.171	(455.298)	19.483.679
Mesin dan peralatan	216.042.973	41.258	52.183	410.647	(3.590.652)	212.852.043
Peralatan dan perabotan kantor	3.134.907	27.449	3.924	20.250	(89.115)	3.089.567
Alat-alat pengangkutan	1.814.375	19.718	124.073	-	(8.794)	1.701.226
Aset tetap dalam penyelesaian	3.044.019	10.120.408	-	(447.068)	(135.159)	12.582.200
Total nilai perolehan	249.790.613	10.208.833	180.180	-	(4.361.525)	255.457.741
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	155.353	-	-	-	(6.877)	148.476
Bangunan dan pengembangan	15.011.715	397.327	-	-	(374.361)	15.034.681
Mesin dan peralatan	209.336.221	1.079.061	50.651	-	(3.288.381)	207.076.250
Peralatan dan perabotan kantor	2.780.668	99.610	3.924	-	(64.404)	2.811.950
Alat-alat pengangkutan	1.421.701	149.282	124.073	-	(6.361)	1.440.549
Total akumulasi penyusutan	228.705.658	1.725.280	178.648	-	(3.740.384)	226.511.906
Nilai Buku	21.084.955					28.945.835

Pada tanggal 31 Maret 2025, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$3.632 (31 Desember 2024: nihil).

As of March 31, 2025, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US\$3.632 (December 31, 2024: nil).

Penurunan nilai

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Impairment

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 28 Februari 2046.

Land rights

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 28, 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2045.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2045.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Rugi pelepasan aset tetap

Loss on disposals of fixed assets

	2025	2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	8.291	-	Proceeds from disposals of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(9.868)	-	Net book value of disposed fixed assets
Rugi atas pelepasan aset tetap	1.577	-	Loss on disposals of fixed assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan	355.216
Beban umum dan administrasi	55.868
Beban penjualan dan distribusi	1.883
Total	412.967

Pada tanggal 31 Maret 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$208.777.549 (31 Desember 2024: US\$208.472.608), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan dan alat-alat pengangkutan.

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$235.655.000, Aus\$70.000.000, dan Rp568.976.945.858 (31 Desember 2024: US\$235.655.000, Aus\$70.000.000, dan Rp568.976.945.858). Sebagian aset tetap WG di dalam kompleks PGRA, persediaan unit apartemen (Catatan 7), dan sebagian properti investasi (Catatan 9) diasuransikan oleh PPPSRS PGRA dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (31 Desember 2024: Rp550 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	2025	
	376.125	Cost of goods sold
	63.301	General and administrative expenses
	1.995	Selling and distribution expenses
Total	441.421	Total

As of March 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$208,777,549 (December 31, 2024: US\$208,472,608), which mainly consist of buildings, machinery and equipment and transportation equipment.

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US\$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US\$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of March 31, 2025, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$235,655,000, Aus\$70,000,000 and Rp568,976,945,858 (December 31, 2024: US\$235,655,000, Aus\$70,000,000 and Rp568,976,945,858). Certain WG's fixed assets in the PGRA complex, apartment unit inventory (Note 7), and certain investment property (Note 9) are covered by insurance by PPPSRS PGRA under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (December 31, 2024: Rp550 billion). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
31 Maret 2025			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2025
Mesin dan peralatan Perusahaan	17%	8.719.799	2026
Entitas anak	89%	4.809.955	2025
Total		13.540.203	
31 Desember 2024			
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2025
Mesin dan peralatan Perusahaan	17%	8.453.224	2026
Entitas anak	76%	4.118.527	2025
Total		12.582.200	

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress

The details of constructions in-progress are as follows:

March 31, 2025
Building and improvement Company
Machinery and equipment Company
Subsidiaries
Total
December 31, 2024
Building and improvement Company
Machinery and equipment Company
Subsidiaries
Total

11. SEWA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama periode berjalan:

Aset Hak-guna

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	3.006.682	3.966.267
Penambahan	-	66.096
Beban penyusutan	(239.492)	(962.692)
Penghentian sewa	-	(37.580)
Selisih kurs	1.728	(25.409)
Saldo akhir periode	2.768.918	3.006.682

Right-of-use Assets

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current period:

Liabilitas Sewa

Saldo awal tahun	3.338.488	4.116.431
Penambahan	-	66.096
Penambahan bunga	49.481	219.816
Pembayaran	(314.017)	(955.666)
Penghentian sewa	-	(42.067)
Selisih kurs	(9.312)	(66.122)
Sub-total	3.064.640	3.338.488
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	374.733	538.117
Bagian Jangka Panjang	2.689.907	2.800.371

Balance at beginning of year
Additional
Depreciation expense
Lease termination
Foreign exchange differences
Balance at end of period

<u>Lease Liabilities</u>
Balance at beginning of year
Additional
Accretion of interest
Payments
Lease termination
Foreign exchange differences
Sub-total

Less current portion
Long-term Portion

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban penjualan dan distribusi	131.920	131.920
Beban pokok penjualan	62.259	59.895
Beban umum dan administrasi	45.313	49.691
Sub-total	239.492	241.506
Beban bunga liabilitas sewa		
Beban keuangan	49.481	56.422
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek		
Beban pokok penjualan	9.581	10.272
Beban umum dan administrasi	2.826	-
Total	301.380	308.200

11. LEASE (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Depreciation of right-of-use assets
Selling and distribution expenses
Cost of goods sold
General and administrative expenses
Sub-total
Interest expense on lease liabilities
Finance costs
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Cost of goods sold
General and administrative expenses
Total

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Lancar</u>		
Instrumen derivatif (Catatan 35)	188.335	491.068
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13)	60.285	61.874
Uang muka kepada pemasok	45.607	2.924.149
Total	294.227	3.477.091
<u>Tidak Lancar</u>		
Jaminan	327.310	335.838
Piutang karyawan	146.145	133.272
Lain-lain	30.262	31.247
Total	503.717	500.357

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

<u>Current</u>
Derivative Instruments (Note 35)
Restricted time deposits (Note 13)
Advances to suppliers
Total
<u>Non-current</u>
Refundable deposits
Employee receivables
Others
Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan utang yang dimiliki Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$30.187.580 (31 Desember 2024: US\$30.734.105).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b, 34c dan 34d). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$26.633.826 (31 Desember 2024: US\$24.201.030).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menyediakan *Letter of Credit* untuk pembelian impor dan bank garansi sehubungan dengan pembelian gas (Catatan 34b, 34c dan 34d). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$16.086.111 (31 Desember 2024: US\$18.201.644).

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit*, *Trust Receipt*, *Post-Import Financing*, *Bank Garansi* (Catatan 34g dan 34h) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases. This facility was valid until August 31, 2025 and can be extended automatically. As of March 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$30,187,580 (December 31, 2024: US\$30,734,105).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The portion of the facility amounting to US\$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. As of March 31, 2025, this loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b, 34c and 34d). This facility was unsecured and valid until October 22, 2025. As of March 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$26,633,826 (December 31, 2024: US\$24,201,030).

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This loan facility is used to provide letter of credit for import purchases and bank guarantees in relation to gas supply (Notes 34b, 34c and 34d). This facility was unsecured and valid until October 31, 2025. As of March 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$16,086,111 (December 31, 2024: US\$18,201,644).

Petrocentral

Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS that can be used in the form of Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Post-Import Financing, Bank Guarantee (Notes 34g and 34h) and Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$4,500,000.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 10). Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$3.740.610 (31 Desember 2024: US\$2.687.971).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Petrocentral pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sesuai dengan kebijakan DBS, Petrocentral wajib menempatkan deposito pada DBS sebesar US\$60.285 atau ekuivalen dengan Rp1.000.000.000 (2024: US\$61.874 atau ekuivalen dengan Rp1.000.000.000), hingga kondisi keuangan Petrocentral membaik. Deposito tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset lancar lainnya" dengan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka 4,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: 4,00% sampai dengan 4,30%).

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2025
Rupiah	9,67% - 10,00%
Dolar AS	7,37% - 7,39%

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

Petrocentral (continued)

This facility is valid until October 31, 2025. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 6 and 10). As of March 31, 2025, the remaining available facility amounted to US\$3,740,610 (December 31, 2024: US\$2,687,971).

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company and Petrocentral as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

In accordance with DBS policy, Petrocentral is required to place time deposit at DBS amounting to US\$60,285 or the equivalent of Rp1,000,000,000 (2024: US\$61,874 or the equivalent of Rp1,000,000,000), until Petrocentral's financial conditions improve. Such time deposits were presented as part of "Other current assets" account and earned interest at annual rates 4.00% for the three-month period ended March 31, 2025 (2024: 4.00% to 4.30%).

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

	2025	2024	
	9,01% - 9,26%		Rupiah
	7,11% - 7,77%		United States Dollar

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari fasilitas pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Petrocentral.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loan facilities are for working capital of the Company and Petrocentral.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Qatar Shell GTL Ltd.	8.681.117	8.367.741	Qatar Shell GTL Ltd.
Unilever Asia Private Ltd.	3.374.047	1.550.233	Unilever Asia Private Ltd.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	804.140	541.734	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Sadikun Niagamas Raya	522.767	249.557	PT Sadikun Niagamas Raya
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	2.365.952	Mitsubishi Corporation, Japan
Shell MDS Sdn. Bhd., Malaysia	-	1.725.231	Shell MDS Sdn. Bhd., Malaysia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.564.239	1.579.925	Others (each below US\$500,000)
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Pertamina Petrochemical Trading	4.923.680	4.248.753	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Petrokimia Gresik (Persero)	2.301.455	1.722.457	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	602.605	702.770	Others (each below US\$500,000)
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.767.964	2.539.616	In Australian Dollar (each below US\$500,000)
Dalam mata uang lainnya	276.289	152.441	In other currencies
Total	25.818.303	25.746.410	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing instruments and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	481.781	369.539	Value-added taxes
Tagihan pajak penghasilan badan	361.478	-	Claims for corporate income tax refund
Lainnya	56.729	55.920	Others
Total	899.988	425.459	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Utang pajak penghasilan badan	
Entitas Anak	291.561
Pajak pertambahan nilai	124.641
Pajak penghasilan	
Pasal 21	532.109
Pasal 23/26	6.960
Pasal 25	293.298
Pasal 4(2)	12
Goods and Service Taxes (GST)	423.533
Total	1.672.114

Rekonsiliasi fiskal

Sejak tahun fiskal 2015, Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.145.396
Ditambah (dikurangi)	
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	(19.244)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(302.281)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6.823.871

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Corporate income tax payable	444.086
Subsidiaries	655.115
Value-added taxes	
Income tax	63.710
Article 21	17.878
Articles 23/26	293.298
Article 21	19
Article 4(2)	310.922
Goods and Service Taxes (GST)	
Total	1.785.028

Fiscal reconciliation

Started fiscal year 2015, The Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities.

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	2024
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	6.224.097
Add (deduct)	
Unrealized intercompany profits, net	(69.684)
Profit of Subsidiaries before income tax	(933.833)
Profit before income tax attributable to the Company	5.220.580

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	
Beda temporer			Temporary differences
Aset hak-guna	174.749	153.630	Right-of-use assets
Beban imbalan kerja	14.657	-	Employee benefits expense
Persediaan	4.632	6.291	Inventories
Piutang pendapatan bunga	5.641	(77.489)	Interest income receivables
Sewa	(167.917)	(169.294)	Leases
Penyusutan dan amortisasi	(588.698)	(685.021)	Depreciation and amortization
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	1.320	222	Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(793.895)	(579.441)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	5.474.360	3.869.478	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan - kini	1.204.359	851.285	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income tax
Pasal 22	669.495	1.116.003	Article 22
Pasal 23	9.740	4.894	Article 23
Pasal 24	6.709	9.433	Article 24
Pasal 25	879.893	-	Article 25
	1.565.837	1.130.330	
Tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	361.478	279.045	Claim for income tax refund of the Company

Laba fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan setelah berakhirnya tahun pajak.

The Company's taxable income for the three-month period ended March 31, 2025 is based on preliminary calculation, whereas the Company will submit its annual tax return after the fiscal year ended.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(1.204.359)	(851.285)
Entitas Anak	(142.773)	(364.705)
Beban pajak penghasilan - kini	(1.347.132)	(1.215.990)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Persediaan	(3.215)	1.384
Liabilitas imbalan kerja	(8.946)	(8.670)
Aset tetap	(129.514)	(150.705)
Lain-lain	2.745	(3.445)
Sub-total	(138.930)	(161.436)
Entitas Anak		
Aset hak guna	8.572	4.063
Liabilitas imbalan kerja	(701)	(289)
Lain-lain	(829)	(675)
Sub-total	7.042	3.099
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(131.888)	(158.337)
Beban pajak penghasilan	(1.479.020)	(1.374.327)

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tarif Pajak/Tax Rates		
	2025	2024
Perusahaan	22%	22%
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%
UICPL	17%	17%
UICV	20%	20%
AWAL	30%	30%
AWNZ	28%	28%

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

Income tax benefit (expense)

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

Income tax expense - current
The Company
Subsidiaries
Income tax expense - current
Income tax benefit (expense) – deferred
The Company
Inventories
Employee benefits liability
Fixed assets
Others
Sub-total
Subsidiaries
Right-of-use assets
Employee benefits liability
Others
Sub-total
Income tax expense - deferred
Income tax expense

The tax rates applicable to the Group for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company
Petrocentral, UII and WG
UICPL
UICV
AWAL
AWNZ

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan badan	
<u>Perusahaan</u>	
2024	728.341
<u>Petrocentral</u>	
2024	2.069
2023	2.210
Pajak pertambahan nilai	
<u>Petrocentral</u>	
2024	593.705
Total	1.326.325

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$1.969.965 (ekuivalen dengan Rp30.719.634.210) dari klaim awal US\$1.989.362. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebaskan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$19.398 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian tahun 2024. Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada tanggal 24 April 2024.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2024, Petrocentral menerima SKPLB atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US\$32.393 (ekuivalen dengan Rp526.224.285) dari klaim awal dengan jumlah yang sama. Pada tanggal 5 Juli 2024, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp520.889.247 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 dan PPN sebesar Rp5.335.038).

15. TAXATION (continued)

Claims for tax refund

Details of claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Corporate income taxes
		<u>The Company</u>
		2024
		<u>Petrocentral</u>
		2024
		2023
		Value-added taxes
		<u>Petrocentral</u>
		2024
		Total

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2022

In March 2024, the Company received a tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2022. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$1,969,965 (equivalent to Rp30,719,634,210) from the initial claim of US\$1,989,362. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US\$19,398 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the tax refund from Tax Office on April 24, 2024.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2022

In June 2024, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax overpayment pertaining to fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to US\$32,393 (equivalent with Rp526,224,285) from the initial claim of the same amount. On July 5, 2024, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp520,889,247 (after deduction of underpayment of income tax art 23 and VAT of Rp5,335,038).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Aset Pajak Tangguhan	
Aset tetap	4.011.082
Liabilitas imbalan kerja	902.134
Persediaan	169.730
Aset hak-guna	76.273
Lain-lain	64.661
Aset Pajak Tangguhan	5.223.880

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.359.556 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (31 Desember 2024: US\$1.345.746).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

15. TAXATION (continued)

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Deferred Tax Assets
	4.143.635	Fixed assets
	906.192	Employee benefits liability
	172.866	Inventories
	66.987	Right-of-use assets
	62.756	Others
	5.352.436	Deferred Tax Assets

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

As of March 31, 2025, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$1,359,556 on tax loss carryforward from subsidiaries (December 31, 2024: US\$1,345,746).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

16. UTANG LAIN LAIN – PIHAK KETIGA DAN BIAAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Utang lain-lain – pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Uang muka dari pelanggan	955.937
Biaya pengangkutan	708.448
Dividen	552.080
Utang pembiayaan premi asuransi	60.018
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	305.422
Total	2.581.905

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES AND ACCRUED EXPENSES

Other payables – third parties consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	18.986	Advance from customers
	636.772	Freight and delivery
	589.311	Dividends
	236.283	Insurance premium funding payable
	106.452	Others (each below US\$200,000)
	1.587.804	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG LAIN LAIN – PIHAK KETIGA DAN
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (LANJUTAN)**

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Biaya pengangkutan	317.021
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.117.734
Total	1.434.755

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Jangka pendek</u> Instrumen derivatif (Catatan 35)	-
<u>Jangka panjang</u> Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	6.911

**16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES AND
ACCRUED EXPENSES (CONTINUED)**

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	268.114	Freight and delivery
	777.076	Others (each below US\$200,000)
Total	1.045.190	Total

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	17.426	<u>Current</u> Derivative instruments (Note 35)
	7.094	<u>Non-current</u> Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96
Total	383.331.363	100,00

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

18. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Aspirasi Luhur	32.789.588
PT Alas Pusaka	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	9.326.168
PT Lautan Luas Tbk.	5.378.725
Public and others (each below 5% ownership)	32.430.377
Total	90.198.298

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	(185.945)
Total	18.918.443

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares, the excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares	420.639
Excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends	14.524.451
Differences arising from restructuring transactions among entities under common control	4.159.298
Acquisition from non-controlling interests	(185.945)
Total	18.918.443

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
AWAL dan Entitas Anak	(739.196)
UII dan Entitas Anak	(33.856.437)
Petrocentral	(6.740.218)
UICV	(2.180.408)
Total	(43.516.259)

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	(972.120)	AWAL and Subsidiary
	(33.574.641)	UII and Subsidiaries
	(6.740.218)	Petrocentral
	(2.103.434)	UICV
Total	(43.390.413)	Total

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 14 Juni 2024, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.125, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$6.728.000, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 28 Juni 2024, yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp16.295 untuk US\$1 berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 12 Juni 2024 (Rp286 per saham). Dividen dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025, utang dividen sebesar US\$552.080 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (31 Desember 2024: US\$589.311 sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga").

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

During the AGSM held on June 14, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed No.125 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$6,728,000, distributed to registered shareholder as of June 28, 2024, to be paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp16,295 for US\$1 as published by Bank Indonesia as of June 12, 2024 (Rp286 per share). Dividends were paid on July 19, 2024.

As of March 31, 2025, dividends payable amounting to US\$552,080 is presented as part of "Other Payables - Third Parties" account, in the consolidated statement of financial position (December 31, 2024: US\$589,311 was presented as part of "Other Payables - Third Parties" account).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Bahan Kimia</u>	
Surfactants	85.343.446
Phosphate	5.920.910
Total	91.264.356

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak.

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	2024	
<u>Chemicals</u>		
Surfactants	84.917.272	
Phosphate	4.616.654	
Total	89.533.926	Total

The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Bahan Kimia</u>	
Bahan baku yang digunakan	60.709.093
Upah dan beban pabrikasi	12.609.382
Total beban produksi	73.318.475
Persediaan barang dalam proses	
Awal periode	3.704.361
Akhir periode	(3.628.562)
Beban pokok produksi	73.394.274
Persediaan barang jadi	
Awal periode	52.955.036
Pembelian	3.917.178
Akhir periode	(51.050.832)
Total	79.215.656

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) dan PT Pertamina Petrochemical Trading.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	
<u>Chemicals</u>		
Raw materials used	48.296.372	
Direct labor and factory overhead	10.911.701	
Total manufacturing cost	59.208.073	
Work in-process inventory		
At beginning of period	2.971.177	
At end of period	(2.968.587)	
Cost of goods manufactured	59.210.663	
Finished goods inventory		
At beginning of period	72.737.007	
Purchases	4.796.151	
At end of period	(58.690.439)	
Total	78.053.382	Total

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) and PT Pertamina Petrochemical Trading.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN OPERASI

	2025
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>	
Pengangkutan dan pengiriman	1.954.769
Penyusutan (Catatan 10,11 dan 30)	133.803
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	65.497
Total	2.154.069
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	2.542.850
Penyusutan (Catatan 10,11 dan 30)	101.181
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	539.977
Total	3.184.008

24. OPERATING EXPENSES

	2024
<u>Selling and distribution expenses</u>	
Freight and delivery	1.704.157
Depreciation (Notes 10,11 and 30)	133.915
Others (each below US\$300,000)	59.993
Total	1.898.065
<u>General and Administrative expenses</u>	
Salaries, bonuses and other benefits	2.554.591
Depreciation (Notes 10,11 and 30)	112.992
Others (each below US\$300,000)	622.187
Total	3.289.770

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	2025
<u>Penghasilan operasi lain</u>	
Laba kurs operasi	20.397
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	163.247
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	14.952
Total	198.596
<u>Beban operasi lain</u>	
Rugi kurs operasi	555.956
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	125.268
Total	681.224

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2024
<u>Other operating income</u>	
Operating foreign exchange gain	514.967
Gain on derivative instruments (Note 35)	27.324
Others (each below US\$300,000)	2.173
Total	544.464
<u>Other operating expenses</u>	
Operating foreign exchange loss	708.052
Loss on derivative instruments (Note 35)	20.054
Others (each below US\$300,000)	227.488
Total	955.594

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Pendapatan bunga	1.161.608
Laba kurs keuangan, neto	52.650
Total	1.214.258

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2024
Interest income	907.957
Financing foreign exchange gain, net	-
Total	907.957

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga	70.286
Rugi kurs keuangan, neto	5.644
Total	75.930

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024
Interest expenses	112.315
Financing foreign exchange loss, net	285.686
Total	398.001

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.733.923
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0150

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

	2024
Profit for the current period attributable to equity holders of the parent	4.958.789
Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)	383.331.363
Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent	0,0129

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar US\$1.536.370 (31 Desember 2024 : US\$1.557.411).

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2024 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 17 Maret 2025. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability, net as of March 31, 2025 amounting to US\$1,536,370 (December 31, 2024 : US\$1,557,411).

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulation, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

The provision for employee benefits as of December 31, 2024 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated March 17, 2025, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	31 December 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	6,88% - 7,13%
Tingkat hasil investasi per tahun	6,76% - 6,82%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years
Tingkat pengunduran diri	1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate

*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI).

Pada tanggal 31 Maret 2025, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% hingga 5% dari gaji bulanan karyawan (2024: 3% hingga 5%).

Beban iuran pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 berjumlah US\$32.933 (2024: US\$36.204), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Actuarial discount rate per annum
Investment rate of return per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Normal retirement age
Early retirement age
Voluntary resignation rate
Disability rate

Defined contribution pension plan

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets were managed by Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK BRI).

As of March 31, 2025, contributions to this fund borne by the employer are computed at 3% to 5% of the employees' monthly salaries (2024: 3% to 5%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the three-month period ended March 31, 2025 amounting to US\$32,933 (2024: US\$36,204), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 11,00% hingga 11,50% dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 berjumlah US\$170.344 (2024: US\$155.030), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia (berakhir di akhir 2024). Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal tahun	1.557.411
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	64.749
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran tahun berjalan	(45.893)
Perubahan kurs	(39.897)
Saldo akhir tahun	1.536.370

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 11.00% to 11.50% of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ for the three-month period ended March 31, 2025 amounting to US\$170,344 (2024: US\$155,030), were presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and precious metals (ended at end 2024). Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.

Movements of long-term employee benefits liability for the three-month period ended March 31, 2025 and for the year ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at beginning of year	1.923.278	
Changes charges to profit or loss	232.022	
Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income	(337.387)	
Benefits paid	(175.007)	
Exchange difference from financial statement translation	(85.495)	
Balance at end of year	1.557.411	

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Wings Surya	4.657.194	5.284.649	1,34%	1,55%
PT Sayap Mas Utama	3.238.658	3.494.135	0,93%	1,02%
PT Karunia Unggul Semesta	1.926.578	2.449.272	0,55%	0,72%
Lain-lain	811.821	639.103	0,23%	0,19%
Total	10.634.251	11.867.159	3,05%	3,48%

Trade receivables (Note 5)
PT Wings Surya
PT Sayap Mas Utama
PT Karunia Unggul Semesta
Others
Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Utang usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	4.009.279	2.301.790	9,34%	5,60%
Lain-lain	88.358	12.191	0,20%	0,03%
Total	4.097.637	2.313.981	9,54%	5,63%
Utang lain-lain				
Lain-lain	55.738	56.841	0,13%	0,14%

Trade payables
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore
Others
Total

Other payables
Others

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2025	2024	2025	2024
Pendapatan				
PT Wings Surya	23.954.479	22.654.352	26,25%	25,30%
PT Sayap Mas Utama	16.039.730	23.200.288	17,58%	25,91%
PT Karunia Unggul Semesta	8.146.832	4.462.052	8,93%	4,98%
Lain-lain	6.825.043	6.993.955	7,47%	7,82%
Total	54.966.084	57.310.647	60,23%	64,01%

Revenues
PT Wings Surya
PT Sayap Mas Utama
PT Karunia Unggul Semesta
Others
Total

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
	2025	2024	2025	2024
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	4.099.816	2.209.722	7,08%	3,86%
Lain-lain	119.346	172.639	0,21%	0,30%
Total	4.219.162	2.382.361	7,28%	4,16%

Purchases
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore
Others
Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak-pihak berelasi dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- Grup membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") sebagai pesewa. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan KIAS mengadakan perjanjian sewa baru untuk periode 1 Juli 2023 sampai dengan 16 April 2025 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juni 2025. Kedua belah pihak sedang mempersiapkan perpanjangan perjanjian sewa untuk periode berikutnya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp1.982.234.412 dan Rp116.165.746 atau ekuivalen dengan US\$131.920 dan US\$7.057 (2024: Rp1.982.234.412 dan Rp87.075.035 atau ekuivalen dengan US\$131.920 dan US\$5.520) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp349.163.583 (ekuivalen dengan US\$21.049) atau sebesar 0,05% dari total liabilitas konsolidasian dan Rp2.414.460.715 (ekuivalen dengan US\$149.391) atau sebesar 0,36% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties at the agreed prices that considered the market prices.
- The Group purchases raw and indirect materials from related parties.
- On September 10, 2018, the Company entered into a rental agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS") as lessor. The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement was valid until June 30, 2023. On June 27, 2023, the Company entered into a new rental agreement with KIAS at the period from July 1, 2023 to April 16, 2025 and has been extended to June 16, 2025. Both parties are currently preparing the extension of the lease agreement for the next period.

For the three-month period ended on March 31, 2025, depreciation of right-of-use assets related to the storage tank and dock loading rental expense amounting to Rp1,982,234,412 and Rp116,165,746 or equivalent to US\$131,920 and US\$7,057 (2024: Rp1,982,234,412 and Rp87,075,035 or equivalent to US\$131,920 and US\$5,520) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and other expenses in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounting to Rp349,163,583 (equivalent to US\$21,049) or 0.05% of total consolidated liabilities and Rp2,414,460,715 (equivalent to US\$149,391) or 0.36% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya sebagai pesewa, untuk ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp579.882.960 atau ekuivalen dengan US\$40.226 (2024: Rp648.322.504 atau ekuivalen dengan US\$44.604) disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang sewa kepada PT Megah Niaga Jaya atas sewa ruang kantor tersebut masing-masing sebesar Rp1.664.944.580 (ekuivalen dengan US\$100,370) atau sebesar 0,23% dari total liabilitas konsolidasian dan sebesar Rp2.219.860.767 (ekuivalen dengan US\$137.351) atau sebesar 0,33% dari total liabilitas konsolidasian, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

- d. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rental agreement with PT Megah Niaga Jaya as lessor, for office space. This agreement is valid from December 6, 2021 until December 5, 2025.

For the three-month period ended on March 31, 2025, depreciation of right-of-use assets related to the office space amounting to Rp579,882,960 or equivalent to US\$40,226 (2024: Rp648,322,504 or equivalent to US\$44,604) were presented as part of other expenses in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding lease liabilities to PT Megah Niaga Jaya related to the office space rental amounting to Rp1,664,944,580 (equivalent to US\$100,370) or 0.23% of total consolidated liabilities and amounted to Rp2,219,860,767 (equivalent to US\$137,351) or 0.33% of total consolidated liabilities, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, Sewa tanki timbun, Sewa dermaga/Revenues, Tank rental, Dock Loading
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa ruang kantor/Office space rental
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows (continued):

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan antar level hirarki nilai wajar selama 2025 dan 2024.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer between level of fair value hierarchy during 2025 and 2024.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
2025					2025
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025					Three-month period ended March 31, 2025
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	91.264.356	-	-	91.264.356	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	5.683.544	-	(5.683.544)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	96.947.900	-	(5.683.544)	91.264.356	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	6.406.736	(198.494)	19.753	6.227.995	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga, setelah pajak	980.808	88.792	(128.919)	940.681	Interest income, net of tax
Beban bunga	198.670	27	(128.411)	70.286	Interest expenses
Penghasilan keuangan Lainnya	52.650	-	-	52.650	Other finance income
Beban keuangan lainnya	5.644	-	-	5.644	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7.235.880	(109.729)	19.245	7.145.396	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.474.786)	-	(4.234)	(1.479.020)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	5.761.094	(109.729)	15.011	5.666.376	Profit (loss) for the current period
31 Maret 2025					March 31, 2025
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	342.431.060	24.921.212	(18.786.210)	348.566.062	Segment assets
Liabilitas segmen	55.431.366	1.147.966	(13.641.726)	42.937.606	Segment liabilities
2025					2025
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025					Three-month period ended March 31, 2025
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.174.175	-	-	1.174.175	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	643.843	8.745	-	652.588	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	14.569.092	3.820	146.003	14.718.915	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.162.252)	-	-	(1.162.252)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.317.721)	(181)	-	(1.317.902)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
2024					2024
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024					Three-month period ended March 31, 2024
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	89.533.926	-	-	89.533.926	Revenue from external customers
Pendapatan intra segmen	4.862.669	-	(4.862.669)	-	Intra-segment revenue
Pendapatan neto	94.396.595	-	(4.862.669)	89.533.926	Net revenues
Hasil segmen Laba (rugi) operasi	6.094.244	(281.831)	69.166	5.881.579	Segment result Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga, setelah pajak	753.229	97.406	(110.116)	740.519	Interest income, net of tax
Beban bunga	222.417	531	(110.633)	112.315	Interest expenses
Beban keuangan lainnya	285.686	-	-	285.686	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.339.370	(184.956)	69.683	6.224.097	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.374.327)	-	-	(1.374.327)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	4.965.043	(184.956)	69.683	4.849.770	Profit (loss) for the current period
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset dan liabilitas Aset segmen	335.098.366	25.573.160	(19.224.184)	341.447.342	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	54.027.418	1.062.151	(14.012.733)	41.076.836	Segment liabilities
2024					2024
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024					Three-month period ended March 31, 2024
Informasi segmen lainnya Belanja modal	159.438	-	-	159.438	Other segment information Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	669.723	13.333	-	683.056	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	12.918.436	(53.185)	578.600	13.443.851	Operating activities
Aktivitas investasi	(286.955)	(99.731)	127.518	(259.168)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	183.228	(4.948)	-	178.280	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan intra segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Indonesia	41.519.352
Negara-negara asing	9.471.630
Total	50.990.982

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Intra-segment revenues were conducted at the agreed prices that considered the market prices.

Information concerning non-current assets other than for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Indonesia	41.812.042
Foreign countries	8.708.621
Total	50.520.663

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (other than US Dollar) as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/March 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Aset Lancar</u>		<u>Current Assets</u>
Rupiah	741.437.782.800	44.697.238
Dolar Australia	28.669.322	18.004.334
Dong Vietnam	146.294.208.907	5.683.536
Dolar Selandia Baru	2.651.570	1.513.255
Yen Jepang	118.781.408	789.797
<u>Aset Tidak Lancar</u>		<u>Non-current Assets</u>
Rupiah	17.615.705.478	1.061.955
Total aset moneter		71.750.115
		Total monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Maret 2025/March 31, 2025 (lanjutan)/(continued)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	192.627.599.170	11.612.467
Dolar Australia	10.719.497	6.731.843
Dong Vietnam	11.790.592.268	458.065
Dolar Selandia Baru	66.428	37.910
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	25.599.953.750	1.543.282
Total liabilitas moneter		20.383.567
Aset moneter neto		51.366.548

<u>Current Liabilities</u>
Rupiah
Australian Dollar
Vietnam Dong
New Zealand Dollar
<u>Non-current Liabilities</u>
Rupiah
Total monetary liabilities
Net monetary assets

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	679.617.277.486	42.050.320
Dolar Australia	27.939.433	17.369.945
Dong Vietnam	113.723.231.852	4.450.833
Yen Jepang	118.782.184	752.310
Dolar Selandia Baru	2.859.612	1.609.616
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	17.345.600.926	1.073.234
Total aset moneter		67.306.258
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	166.556.431.708	10.305.434
Dolar Australia	10.176.081	6.326.470
Dong Vietnam	8.565.672.619	335.238
Dolar Selandia Baru	80.274	45.185
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	26.407.446.678	1.633.922
Dolar Australia	227.728	141.578
Total liabilitas moneter		18.787.827
Aset moneter neto		48.518.431

<u>Current Assets</u>
Rupiah
Australian Dollar
Vietnam Dong
Japanese Yen
New Zealand Dollar
<u>Non-current Assets</u>
Rupiah
Total monetary assets
<u>Current Liabilities</u>
Rupiah
Australian Dollar
Vietnam Dong
New Zealand Dollar
<u>Non-current Liabilities</u>
Rupiah
Australian Dollar
Total monetary liabilities
Net monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate* ("DA") dan *Paraffin Convert to Olefin* ("PACOL").
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- d. Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman tentang Kerjasama Penyaluran Gas Bumi di Cilegon dengan PT Sadikun Niagamas Raya (SNR), dimana SNR berkomitmen untuk memasok gas bumi kepada Perusahaan. Perusahaan memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- e. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli *Benzene* dengan PT Pertamina Petrochemical Trading (PPT), dimana PPT berkomitmen untuk memasok *Benzene* kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL").*
- b. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.*
- c. *The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with PT Banten Inti Gasindo (BIG), whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until December 31, 2026.*
- d. *Company entered into a Memorandum of Understanding for Gas Distribution Cooperation in Cilegon with PT Sadikun Niagamas Raya (SNR), whereby SNR commits to supply natural gas to the Company. The Company provides bank guarantee as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until December 31, 2026.*
- e. *The Company entered into a Benzene Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Petrochemical Trading (PPT), whereby PPT commits to supply Benzene to the Company. This agreement is valid until 31 December 2026.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited (Qatar), dimana Qatar berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- g. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- h. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Petrocentral memberikan bank garansi sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2040.
- i. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG") dimana Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar yang digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses. Untuk tujuan pelaporan keuangan, Petrocentral berasumsi bahwa perjanjian sewa dapat diperpanjang untuk jangka waktu minimal tiga tahun, serupa dengan perjanjian sebelumnya.

Penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$18.470 (2024: US\$18.470) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar US\$221.319 dan US\$224.906 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- j. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di Ho Chi Minh City, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa yang berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2043.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited (Qatar), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2027.
- g. Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2028.
- h. Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Petrocentral provides bank guarantees as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until January 14, 2040.
- i. Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG") in which Petrocentral rents land lots owned by PG covering an area of 1.8 hectares used as the location of Petrocentral's several factory facilities. The rental period was valid until August 31, 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process. For financial reporting purposes, Petrocentral assumes that the lease agreement can be extended minimal for a three-year period, similar with the previous agreement.

The depreciation of right-of-use assets for the three-month period ended March 31, 2025 amounting to US\$18,470 (2024: US\$18,470) was presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The payables balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to US\$221,319 and US\$224,906, respectively, were presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statements of financial position.

- j. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone and office in Ho Chi Minh City, Vietnam under lease agreements that valid until April 6, 2043.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penyusutan aset hak-guna untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$37.670 (2024: US\$37.670) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$2.547.531 (31 Desember 2024: US\$2.644.180) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The depreciation of right-of-use assets for the three-month period ended March 31, 2025 amounting to US\$37,670 (2024: US\$37,670) was presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The payables balance as of March 31, 2025 amounting to US\$2,547,531 (December 31, 2024: US\$2,644,180) was presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statement of financial position.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA dan DBS. Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp38.003.200.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$2.300.000 pada bulan April 2025. (31 Desember 2024: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, Perusahaan akan membayar jumlah nosional dengan total Rp115.610.765.000 dan sebaliknya, Perusahaan akan menerima jumlah nosional dengan total US\$7.165.000 pada bulan Januari 2025).

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$24.332.404 dan NZ\$294.384 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$15.630.426 antara bulan April 2025 sampai dengan Agustus 2025. (31 Desember 2024: berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$12.179.380 dan NZ\$339.892 dan sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$8.254.314 antara bulan Januari sampai dengan April 2025).

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company entered into several *forward exchange contracts* ("FEC") with BCA and DBS. As of March 31, 2025, there under these outstanding contracts, the Company shall pay total notional amount of Rp38,003,200,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$2,300,000 in April 2025. (December 31, 2024: under these outstanding contracts, the Company shall pay total notional amount of Rp115,610,765,000 and in return, the Company will receive a total notional amount of US\$7,165,000 in January 2025).

AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of March 31, 2025, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus\$24,332,404 and NZ\$294,384 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$15,630,426 between April 2025 and August 2025. (December 31, 2024: under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus\$12,179,380 and NZ\$339,892 and in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$8,254,314 between January and April 2025).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Forward Exchange Contracts (lanjutan)

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar US\$163.247 (2024: Laba dan rugi masing-masing sebesar US\$27.324 dan US\$20.054), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar serta liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$8.756 (2024: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$28.627).

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Forward Exchange Contracts (continued)

The related gain arising from changes in fair value of FEC for the three-month period ended March 31, 2025 amounting to US\$163,247 (2024: Gain and loss of US\$27,324 and US\$20,054, respectively) were presented as part of "Other operating income" and "Other operating expenses" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and lease liabilities. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the three-month period ended March 31, 2025, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before income tax would have been US\$8,756 higher/lower (2024: profit before tax would have been US\$33,148 higher/lower).

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$2.246.130, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2024: laba sebelum pajak penghasilan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$2.145.164).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Grup.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of March 31, 2025, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the three-month period ended March 31, 2025 would have been US\$2,246,130 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loans, long-term liabilities and trade payables denominated in Rupiah (2024: profit before income tax would have been US\$2,145,164 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of worldwide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 71,13% (31 Desember 2024: 70,67%) yang ditempatkan pada dua bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 5).

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 71,13% (December 31, 2024: 70.67%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use *Letters of Credit*. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain accounts trade receivables - third parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$33.287.702 dan US\$28.491.853. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$3.279.292 dan US\$3.288.780.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu- waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
<u>31 Maret 2025</u>					<u>March 31, 2024</u>
Utang bank jangka pendek	595.711	595.711	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	29.915.940	29.915.940	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.637.643	2.637.643	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.434.755	1.434.755	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2.073.522	2.073.522	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	3.064.640	374.733	371.606	2.318.301	Lease liabilities
<u>31 Desember 2024</u>					<u>December 31, 2024</u>
Utang bank jangka pendek	1.571.850	1.571.850	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	28.060.391	28.060.391	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.644.645	1.644.645	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.045.190	1.045.190	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2.049.313	2.049.313	-	-	benefits liability
Liabilitas sewa	3.338.488	538.117	482.070	2.318.301	Lease liabilities

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that were neither past due nor impaired as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$33,287,702 and US\$28,491,853, respectively. Total receivables that were past due but not impaired as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$3,279,292 and US\$3,288,780, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

31 Maret 2025/March 31, 2025							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Penghentian sewa/Lease termination	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	1.571.850	-	-	(981.783)	5.644	595.711	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.338.488	49.481	-	(314.017)	(9.312)	3.064.640	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.910.338	49.481	-	(1.295.800)	(3.668)	3.660.351	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2024/December 31, 2024							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Penghentian sewa/Lease termination	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank jangka pendek	2.750.596	-	-	(1.185.473)	6.727	1.571.850	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	4.116.431	285.912	(42.067)	(955.666)	(66.122)	3.338.488	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.867.027	285.912	(42.067)	(2.141.139)	(59.395)	4.910.338	Total liabilities from financing activities

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (Catatan 38):

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows (Note 38):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
UII dan Entitas Anak Petrocentral	10.696.632 (216.786)	11.028.588 (198.615)	UII and Subsidiaries Petrocentral
Total	10.479.846	10.829.973	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak dan PT Petrocentral

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
UII dan entitas anak/UII and subsidiaries	Indonesia	45,00%	45,00%
Petrocentral	Indonesia	29,87%	29,87%

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Unggul Indah Investama and Subsidiaries and PT Petrocentral

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 37) 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	10.479.846	10.829.973	Accumulated balances of non-controlling interest (Note 37) March 31, 2025 and December 31, 2024
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024	(67.547)	(109.019)	Loss attributable to non-controlling interest Three-month periods ended March 31, 2025 and 2024

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Rugi Operasi	(168.641)	(241.103)	Loss from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(173.093)	(274.396)	Loss Before Income Tax
Rugi Periode Berjalan	(170.559)	(271.297)	Loss for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(627.956)	(722.695)	Other Comprehensive Gain For the Current Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(798.515)	(993.992)	Total Comprehensive Income For The Current Period
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(67.547)	(109.019)	Loss for the Current Period Attributable to Non-controlling Interests

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

39. NON-CASH ACTIVITIES

	2025	2024	
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir periode	3.632	-	Acquisitions of fixed assets which was unpaid at the end of period